

## HUBUNGAN PENGETAHUAN SURAT DINAS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VIIIC

Ana Viara

Podi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [Anaviarra@gmail.com](mailto:Anaviarra@gmail.com)

### ABSTRAK

**Kata kunci:** Hubungan. Pengetahuan Surat Dinas dengan Kemampuan Menulis Surat Dinas

Pengetahuan surat merupakan pemahan tentang materi surat. Kegiatan menulis surat sama halnya dengan kegiatan menulis lainnya. Agara dapat menulis surat dengan baik maka perlu latihan dan pemahaman yang cukup mengenai surat. Penulisan surat harus dapat menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca surat. Antara penulis dan pembaca surat harus mempunyai kesamaan pemahaman tentang isi surat tersebut.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yakni tentang ada tidaknya hubungan antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis surat Dinas siswa kelas VIIIC MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIIIC MTS Roudlotul Muta'allimin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kuantitatif. Penelitian dilakukan di kelas VIIC MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 22. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan soal objektif sebanyak 10 soal dan soal uraian sebanyak 1 soal. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisa data menggunakan *korelasi pearson* yang dibantu dengan spss.

Hasil data yang diperoleh diolah menggunakan teknik statistik yang dibantu dengan SPSS. Pengetahuan Surat Dinas siswa kelas VIIIC MTS Roudlotul Muta'allimin berkategori sedang. Kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIIIC MTS Roudlotul Muta'allimin berkategori baik. hasil perhitungan korelasi menunjukkan adanya hubungan pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas dengan nilai korelasi 0,020.

Simpulan dari penelitian ini adalah hubungan pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIIIC MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017 memiliki hubungan yang posittif.yang berarti jika pengetahuan Surat Dinas tinggi maka kemampuan menulis Surat Dinas juga semakin tinggi.

## HUBUNGAN PENGETAHUAN SURAT DINAS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VIII C

Ana Viara

Podi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [Anaviarra@gmail.com](mailto:Anaviarra@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Keywords:** The Relationship between the knowledge of official letter and the ability in writing official letter

The knowledge of the letter is an understanding of the material of the letter. Writing a letter is like as writing another letter. In order to write a letter properly, it is necessary to practice and sufficiently understand the letter. Writing letters should be able to produce posts that can be understood by the reader. The author and thereader must have the same understanding towards the contents of the letter.

The problem of this research is about the presence or absence of the relationship between the knowledge of official letter and the ability in writing official letter of the students of class VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017. The purpose of this study is to describe the presence or absence of the relationship between the knowledge of the official letter and the ability in writing a letter of the students grade 8 C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017.

The type of research used in this study is a quantitative correlation. This study was conducted in VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017 with 22 number of students as the participants. The technique of the data collection is done by spreading 10 objective questions and 1 essay. Instrument used in this research is test. Data analysis technique uses Pearson correlation assisted by SPSS.

The results obtained by the data is processed by using statistical techniques assisted by SPSS. Student knowledge of official letter on grade VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017 is MEDIUM. The Student ability in writing official letter of VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017 is categorized GOOD. The result from counting the correlation shows that there is relationship between official letter knowledge and the ability in writing the official letter with the correlation value 0,020.

The conclusion of this research is that the relationship between the knowledge of official letter and the ability in writing the official letter of grade VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin academic year 2016/2017 has a positive correlation which means that if the knowledge of the official letter is high then the ability in writing official letter is higher.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Melalui bahasa, seseorang dapat menerima dan menyampaikan pengalaman dan pengetahuan, baik lahir maupun batin. Oleh karena itu, bahasa tidaklah berkembang secara mandiri karena bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama bagi manusia.

Jika seseorang dapat berbahasa dengan baik, orang tersebut dapat dikatakan terampil menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan yang terakhir keterampilan menulis.

Ketrampilan menulis merupakan proses kegiatan menuangkan pikiran, perasaan, dan ide kedalam bentuk tulisan. Pada era globalisasi saat ini tulis menulis merupakan salah satu media yang sangat potensial untuk mentransformasikan ide dan pikiran dalam cakupan yang sangat luas. Keterampilan menulis mempunyai berbagai macam jenis antara lain menulis karangan (mengarang), menulis cerpen, menulis puisi, dan menulis surat.

Manusia tidak terlepas dari saling berkomunikasi ataupun saling memberikan informasi, baik secara lisan maupun tertulis. Informasi secara lisan terjadi jika si pemberi informasi berhadapan atau bersemuka dengan si penerima informasi. Informasi secara tertulis terjadi jika pemberi informasi tidak dapat berhadapan-hadapan secara langsung. Salah satu sarana komunikasi tertulis yaitu surat.

Surat adalah secarik kertas atau lebih berisi percakapan (bahan komunikasi) yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik atas nama pribadi maupun organisasi/lembaga/instansi (Suryani., dkk 2014:2).

Surat menyurat merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh kebanyakan orang. Kegiatan ini dapat dilakukan antara satu orang dengan orang lain dan dapat juga seseorang dengan instansi atau instansi dengan lembaga. Dalam kegiatan surat menyurat saat ini masih banyak siswa yang kurang memahami dan menuai kesulitan dalam membuat surat. Kesulitan yang dialami oleh pemakai saat ini ditemukan dalam penggunaan dalam aturan surat menyurat yang umum, baik dari segi bentuknya ataupun bahasanya.

Kegiatan menulis surat merupakan manifestasi dan teori surat menyurat yang menjadi modal dasar dalam kegiatan praktik menulis surat. Hal ini dapat dikatakan antara menulis surat dan teori surat menyurat saling melengkapi, sebab dengan mengenalkan teori surat menyurat akan memudahkan siswa dalam menyusun kerangka surat dengan baik. Penguasaan pengetahuan surat menyurat yang memadai memungkinkan seseorang dapat menulis dengan baik.

Untuk menghasilkan surat yang baik, siswa tidak hanya cukup dengan bermodalkan penampilan surat yang menarik, tetapi siswa harus menguasai kaidah dalam penulisan surat. Apabila siswa tidak menguasai kaidah dalam penulisan surat, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan maksud dari isi surat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang surat menduduki peranan penting dan merupakan salah satu aspek yang memiliki korelasi terhadap upaya

meningkatkan kemampuan menulis surat dinas. Dengan kata lain semakin baik pengetahuan tentang surat yang dikuasai semakin baik pula kemampuan menulis surat dinas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas judul penelitian ini adalah Hubungan Pengetahuan Surat Dinas dengan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin Tahun Pelajaran 2016/2017."

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi karena data yang diperoleh dan data yang disajikan berupa angka atau skor. Angka atau skor yang dimaksud di sini adalah skor hasil tes pengetahuan Surat dinas dan kemampuan menulis Surat Dinas. Hal ini sesuai dengan pendapat Noor (2013: 38) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dengan demikian jenis penelitian korelasi dalam skripsi ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin.

Ada dua variabel yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengetahuan surat dinas siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin. Variabel bebas di lambangkan dengan (X) yaitu pengetahuan Surat Dinas sedangkan

variabel terikat (Y) kemampuan menulis Surat Dinas.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTS Roudlotul Muta'allimin, dengan jumlah siswa 84 yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIC.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 120) teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel yang diambil dari populasi adalah siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 22 siswa.

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar penugasan dan rubrik penilaian. lembar penugasan dalam instrumen penelitian ini berupa soal obyektif (pilihan ganda) dan soal subyektif (uraian). Soal obyektif (pilihan ganda) bertujuan untuk mengukur pengetahuan Surat Dinas. sedangkan soal subyektif (uraian) bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis Surat Dinas. instrumen pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan rubrik penilaian. Penilaian skor obyektif yang dihitung adalah jumlah jawaban yang benar saja dan setiap jawaban yang benar di beri skor 1. Sedangkan penilaian skor uraian

yaitu untuk mengukur kemampuan menulis Surat Dinas menggunakan tabel pedoman penilaian

Teknik pengumpulan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, hasil uji validitas siswa disimpulkan bahwa soal berjumlah 20 item pilihan ganda memiliki tingkat valid 10 soal dan tidak valid 10 soal. sementara untuk hasil analisis validitas pada soal subyektif atau uraian yang berjumlah 1 item dinyatakan valid. uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas soal rata-rata memiliki kategori "tinggi". Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Kategori reliabilitas yang telah di analisis diketahui jumlah soal pada tes obyektif atau pilihan ganda menyatakan tinggi 20 soal dan rendah 0 soal. Sementara pada tes subyektif atau uraian dinyatakan cukup. uji indeks tingkat kesukaran soal, hasil dari uji tingkat kesukaran disimpulkan bahwa pada tes obyektif atau pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal, masing-masing memiliki tingkat kesukaran bagi siswa. Ada 5 soal mudah, 12 soal sedang, 3 soal sukar. Menurut penjelasan di atas bahwa Butir soal yang baik adalah tingkat kesukarannya sedang, tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Maka dari itu soal yang layak untuk di ujikan kembali hanya 12 soal. Uji daya beda, hasil uji daya beda disimpulkan bahwa 5 soal dinyatakan ditolak, 10 soal dinyatakan baik, 4 soal dinyatakan diperbaiki dan 1 soal dinyatakan diterima tapi diperbaiki. Analisis data adalah korelasi *product moment*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan sebelumnya pada tes pengetahuan Surat Dinas menggunakan tes obyektif atau pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dengan jumlah 22

siswa, diketahui hasil tes pengetahuan Surat Dinas tersebut diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 33. Hasil analisis rata-rata diperoleh sebesar 60.

Pengetahuan tentang Surat Dinas yang dimiliki oleh siswa sangat bervariasi. Pada kategori sangat baik terdapat 4 siswa, kategori cukup 10 siswa, dan kategori kurang terdapat 7 siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pengetahuan Surat Dinas siswa berada pada kategori cukup.

Berdasarkan deskripsi data kemampuan menulis Surat Dinas yang diperoleh melalui hasil tes soal subyektif atau uraian yang terdiri dari 1 soal dengan jumlah 22 siswa, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Hasil analisis skor, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.

Dapat diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan menulis Surat Dinas berada pada kategori baik sekali 7 siswa, kategori baik 12 siswa, dan kategori cukup 3 siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIII MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017 berada di kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data terbukti ada hubungan antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan SPSS yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,020. Artinya jika signifikansi yang diperoleh dari hasil pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas lebih kecil dari signifikan yang ditentukan yaitu 0.05 berarti ada hubungan. Hal ini berarti hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "ada hubungan antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017."

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa ada korelasi yang positif antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas pada siswa, dengan semakin tinggi pengetahuan Surat Dinas maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan menulis surat Dinas. adapun korelasi positif antara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas pada siswa dapat diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Surat Dinas siswa kelas VIII MTS Roudlotul Muta'allimin yang diukur menggunakan tes tulis yaitu berupa soal obyektif (pilihan ganda) sebanyak 10 soal termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 66. Pada kategori baik sekali terdapat 4 siswa dengan rentang nilai antara 86-100, kategori cukup 10 siswa dengan rentang nilai 56-75, dan kategori kurang terdapat 7 siswa dengan rentang nilai 10-55.

Kemampuan menulis Surat dinas siswa kelas VIII C MTS Roudlotul Muta'allimin yang diukur menggunakan tes tulis berupa soal subyektif (uraian) sebanyak satu soal berada dikategori baik dengan rata-rata 83. Pada kategori baik sekali terdapat 7 siswa dengan rentang nilai 86-100, pada kategori baik 12 siswa dengan rentang nilai 76-85, dan kategori cukup 3 siswa dengan rentang nilai 56-75.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan taraf signifikan 0,05 menyatakan bahwa ada hubungan anatara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan Menulis Surat Dinas siswa kelas VIIC MTS Roudlotul Muta'allimin. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan SPSS yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,020. Artinya jika signifikansi yang diperoleh dari hasil

pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan menulis Surat Dinas lebih kecil dari signifikan yang ditentukan yaitu 0.05 berarti menunjukkan bahwa ada hubungan anatara pengetahuan Surat Dinas dengan kemampuan Menulis Surat dinas siswa kelas VIIC MTS Roudlotul Muta'allimin tahun pelajaran 2016/2017.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini merupakan bukti dari terselesaikanya materi-materi mata kuliah yang ditempuh pada jenjang S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember atas segala upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yery Mijianti, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Jember. Dr. Hanafi, M.Pd dan Agus Milu Susetyo, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan amsukan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepala sekolah, guru dan semua siswa kelas VIII MTS Roudlotul Muuta'allimin. eluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

#### 6. REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Saddhono & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Solchan & Soedjito. 2016. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nanik dkk. 2014. *Korespondensi Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.